

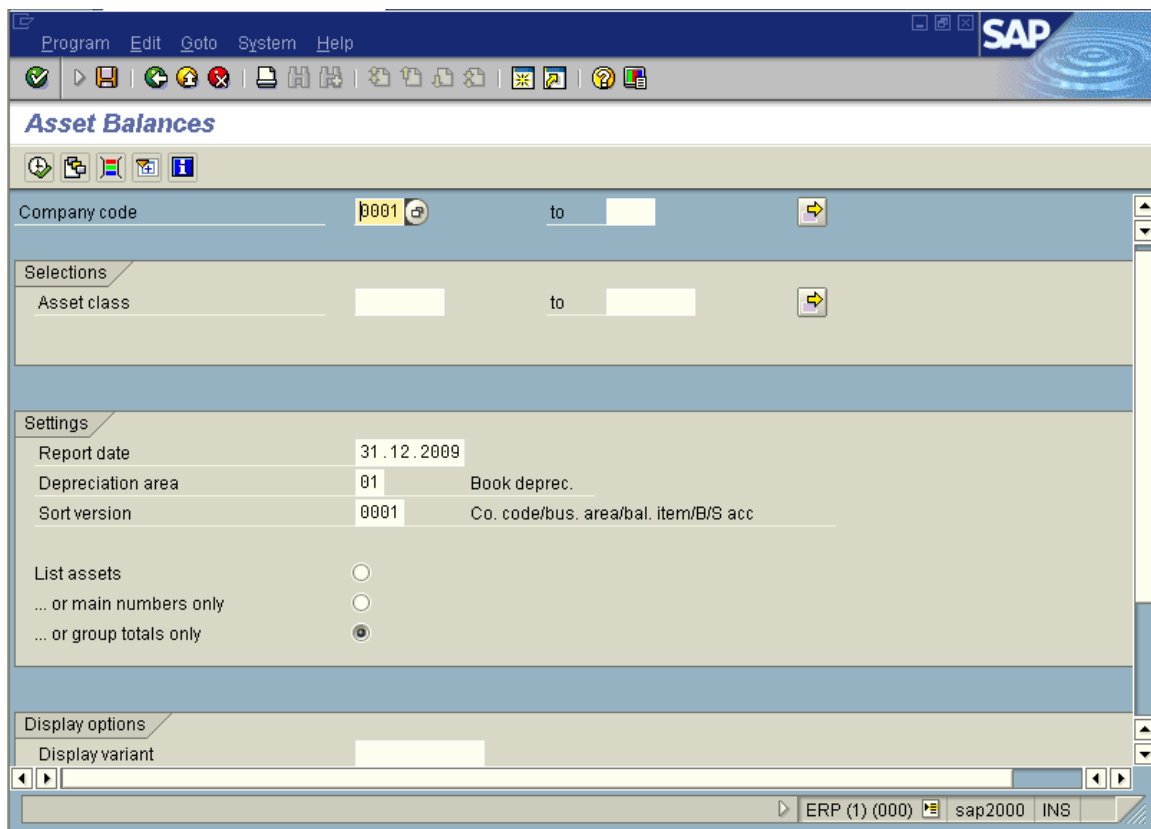
Bab 4 | Bekerja dengan Laporan SAP

Setelah semua data transaksional dimasukkan ke dalam system SAP, maka kemudian akan diolah untuk menghasilkan laporan. Laporan pada SAP umumnya dapat diakses di bawah path-tree dari Information System.

A. Mendefinisikan Seleksi

Seleksi dilakukan untuk mendefinisikan ruang lingkup dari pemrosesan data dari sebuah laporan, misalnya laporan dengan kriteria seleksi tahun dan kode perusahaan. Semakin banyak kriteria seleksi yang didefinisikan, maka semakin lebih cepat laporan dapat dihasilkan.

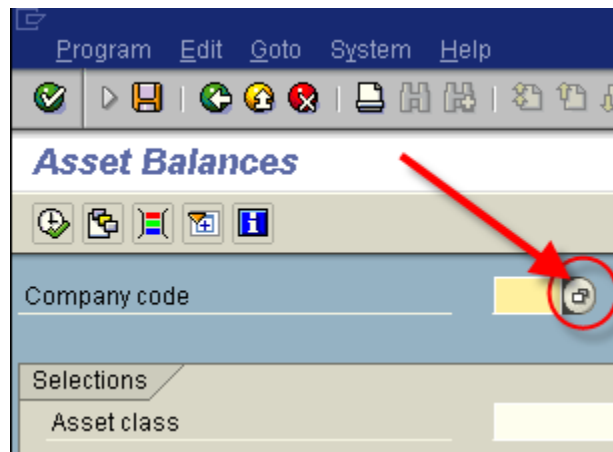
Contoh berikut ini adalah kriteria seleksi yang ditampilkan dalam *Asset Balance Report* dengan tcode S_ALR_87011964 berikut ini:



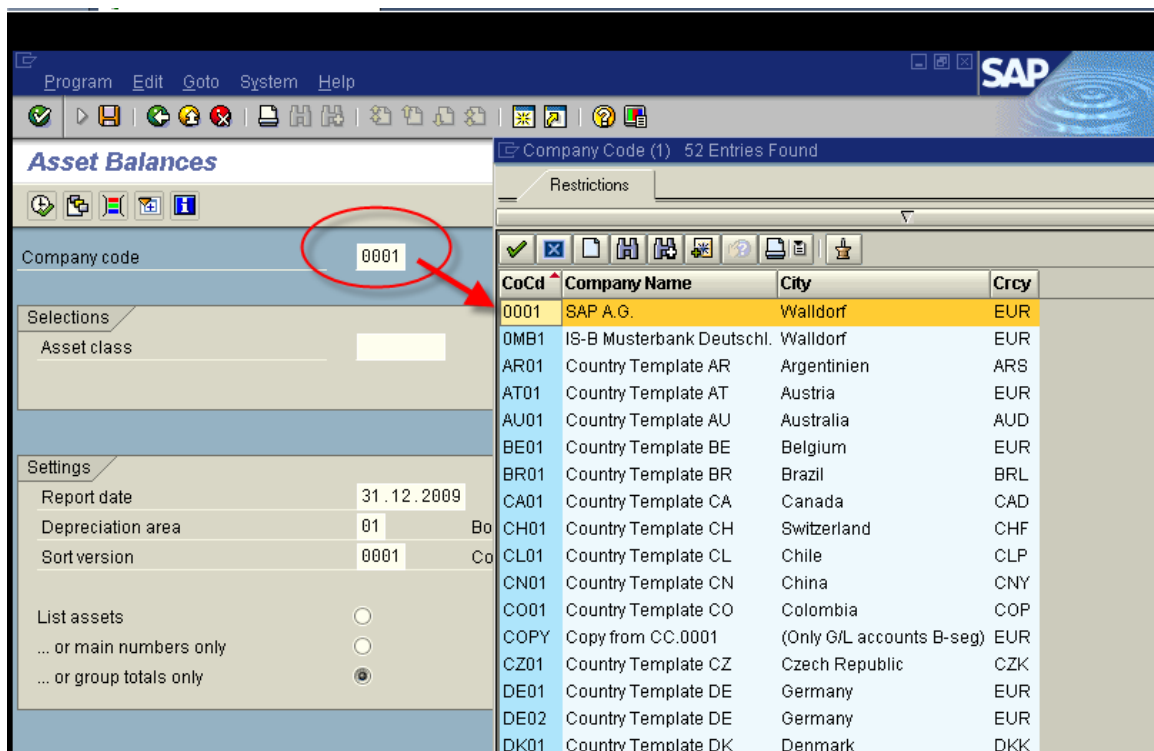
Gambar 1: Asset Balance report

Input Field


Pada SAP terdapat beraneka ragam input field. Untuk memudahkan, Anda akan kami perkenalkan melalui laporan *Asset Balance Report* seperti disampaikan sebelumnya. Pada contoh *Asset Balance Report*, field *company code* hanya dapat menerima nama-nama perusahaan dari list yang sudah disediakan. Untuk memilih nama perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan mengklik satu kali pada tombol dropdown untuk menampilkan seluruh daftar nama-nama perusahaan tersebut sebagai berikut:



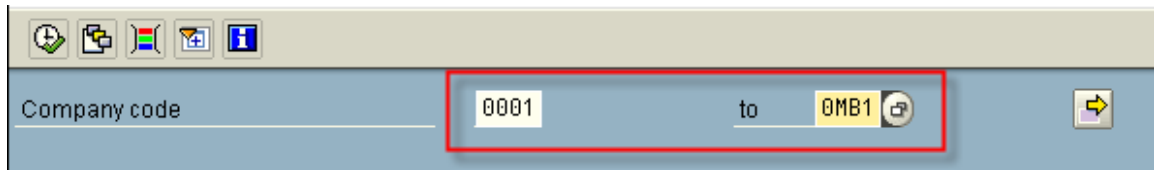
Gambar 2: Klik tombol dropdown pada field company code




Gambar 3: Sesudah tombol dropdown di field company code diklik, ditampilkan list company

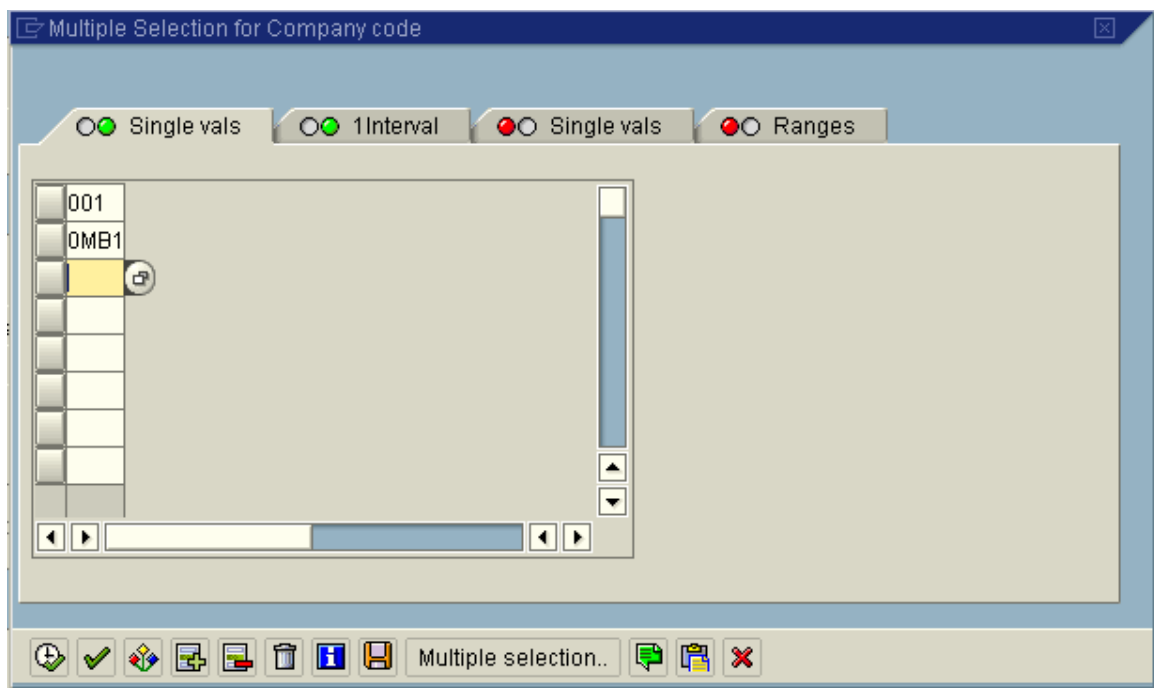
Selanjutnya Anda tinggal memilih salah satu nama perusahaan tersebut lalu klik tombol  untuk mengambil nama perusahaan tersebut ke dalam Input Field.

Bila kriteria seleksi yang akan digunakan lebih dari satu, Anda dapat menggunakan *range function* atau *multiple selection function*. Untuk mendefinisikan *range selection*, Anda cukup tinggal mengisi field “From” dan “to” pada field company code tersebut.




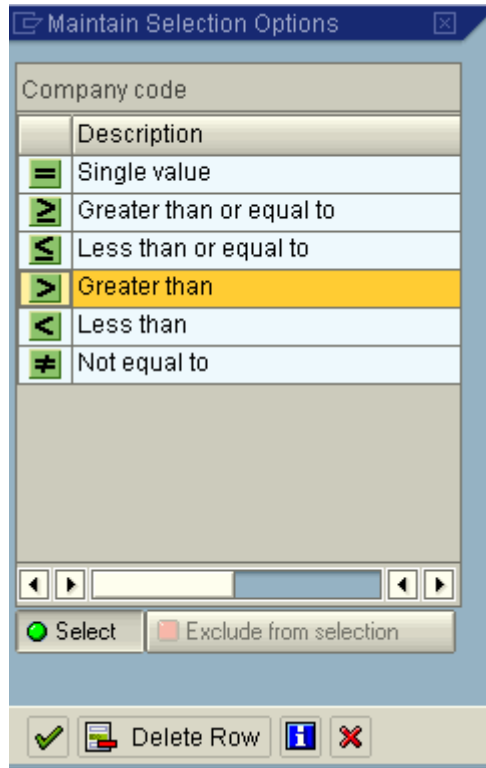
Gambar 4: range selection pada company code

Atau bisa juga dengan memilih tombol *multiple selection*  dan mengisi nilai dari company code pada table tersebut.



Gambar 5: Multiple selection pada company code

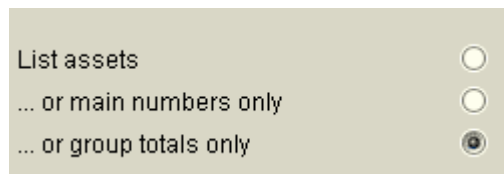
Anda juga dapat menggunakan variasi kriteria seleksi dengan lebih besar, lebih kecil atau sama dengan , menggunakan tombol  sebagai berikut:



Gambar 6: Opsi dari selection

Radio Button

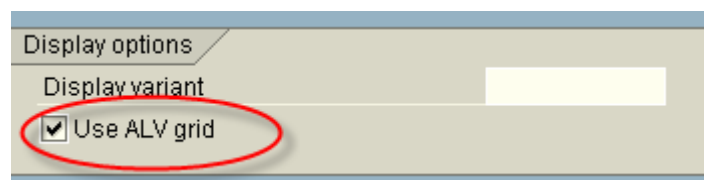
Radio button membolehkan Anda untuk hanya memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pada laporan *Asset Balance Report* adalah sebagai berikut:



Gambar 7: Radio button

Checkboxes:


Checkboxes digunakan untuk mengaktifasi atau mendeaktifasi pilihan. Pada laporan *Asset Balance Report* adalah sebagai berikut:

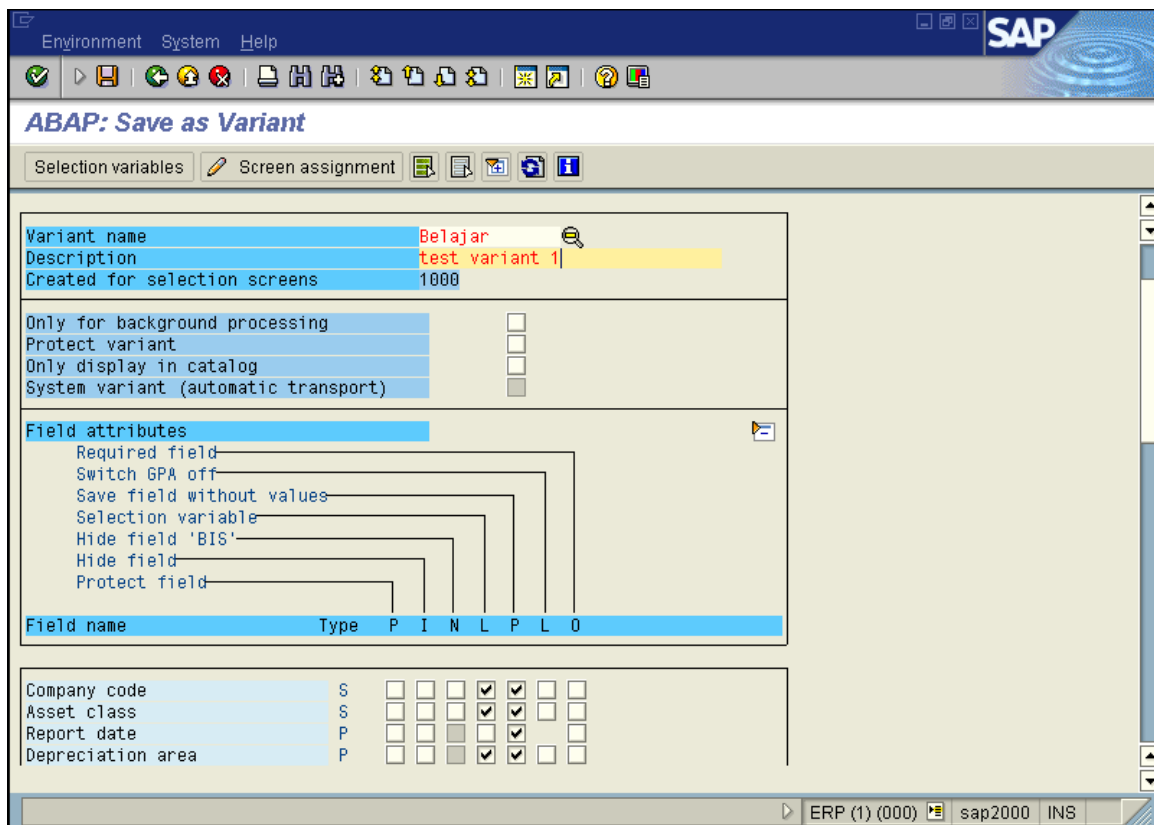


Gambar 8: Checkboxes


B. Menyimpan Variant


Untuk laporan rutin dimana field yang harus diisi banyak dan kompleks, maka akan lebih mudah bila Anda menyimpan kriteria seleksi yang sudah Anda definisikan tersebut sebagai Variant. Dengan demikian bila Anda membutuhkan laporan sejenis, Anda tinggal memanggil variant tersebut.

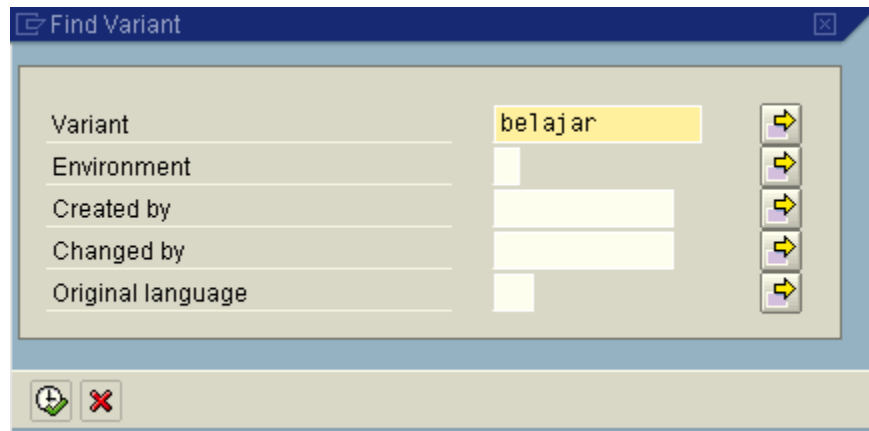
Setelah Anda memilih dan menentukan field untuk sebuah laporan rutin, maka langkah selanjutnya adalah menyimpan sebagai sebuah varian dengan cara mengklik pada “Save as variant” pada tombol .



Gambar 9: membuat variant

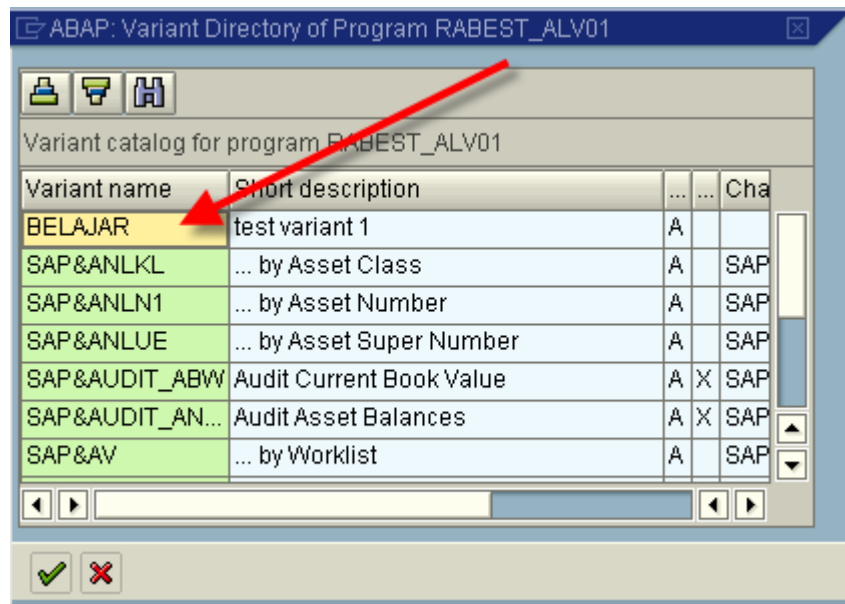
Kemudian ganti nama Variant pada field *Variant Name* dan penjelasan pada field *description*-nya. Pada latihan ini, nama Variant adalah *belajar*. Akhiri dengan menyimpan varian baru tersebut dengan klik tombol save .

Selanjutnya, untuk mengeksekusi laporan menggunakan template varian “Belajar”, maka Anda cukup memanggil tcode tersebut dan memanggil variant dengan cara klik pada icon “get variant”  atau melalui menu Go To > Variants > Get dan pilih varian yang telah Anda save sebelumnya.



Gambar 10: Isikan nama varian yang telah Anda simpan

Isikan field Variant dengan nama varian yang telah kita simpan sebelumnya. Namun bila Anda lupa, Anda klik tanda contreng di sebelah kiri bawah tersebut. System akan menampilkan semua varian yang tersedia untuk tcode tersebut. Pilih yang Anda inginkan, misalnya varian “Belajar” lalu klik tombol contreng di bawah.




Gambar 11: Menampilkan semua Variant yang tersedia

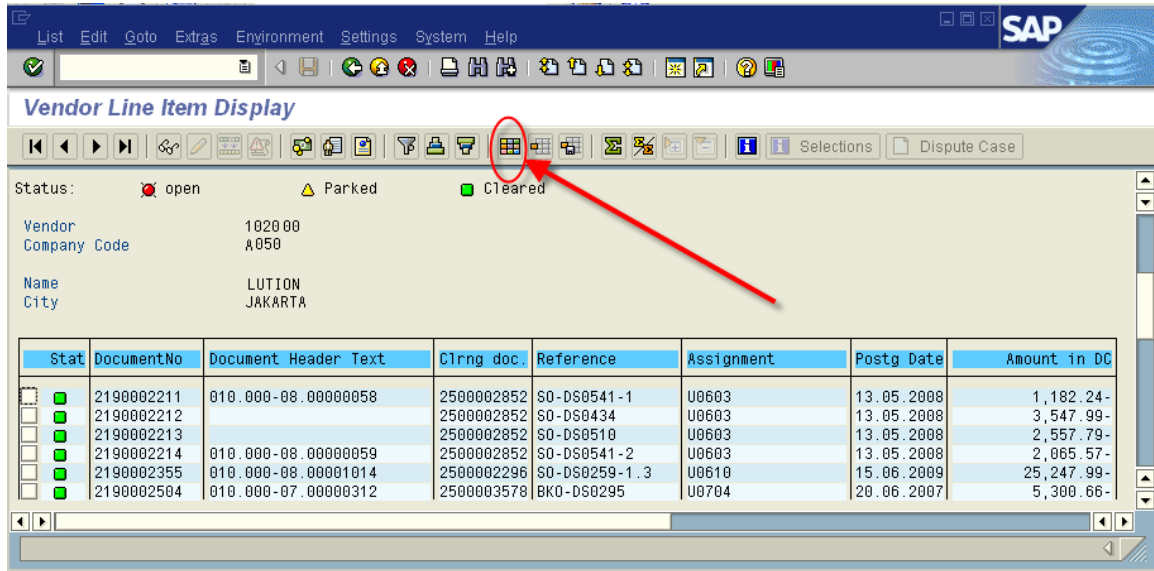
C. Bermain-main dengan Laporan

SAP memiliki banyak laporan melalui tcode-tcode tertentu, meski demikian, laporan-laporan tersebut masih belum tentu memenuhi keinginan pengguna. Hal ini sangat

disadari oleh pengembang SAP, untuk itu maka laporan yang dihasilkan oleh SAP dapat dengan mudah dimodifikasi layout-nya. Jadi Anda dapat dengan mudah menampilkan field Anda kehendaki saja.

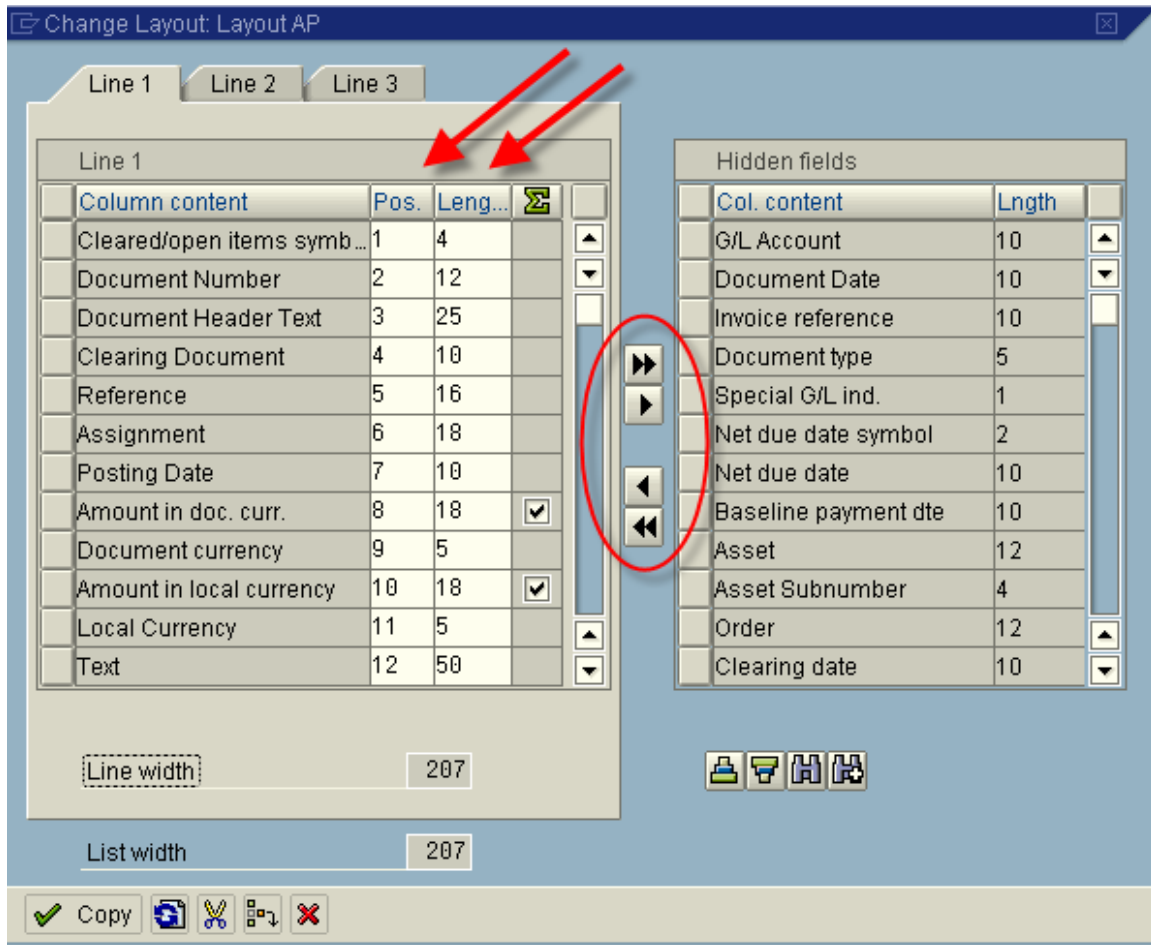
Untuk mengubah layout yang telah disediakan oleh SAP, maka Anda tinggal menekan tombol change layout  pada navigation bar, di layar laporan yang Anda hasilkan.

Sebagai latihan, coba Anda memanggil tcode `fb11n` , yaitu kode transaksi untuk menampilkan daftar transaksi vendor, lalu kita akan ubah layoutnya sebagai berikut:




Gambar 12: Icon change layout button



Selanjutnya akan ditampilkan daftar field yang dapat diatur mana yang harus ditampilkan dan urutannya sebagai berikut:




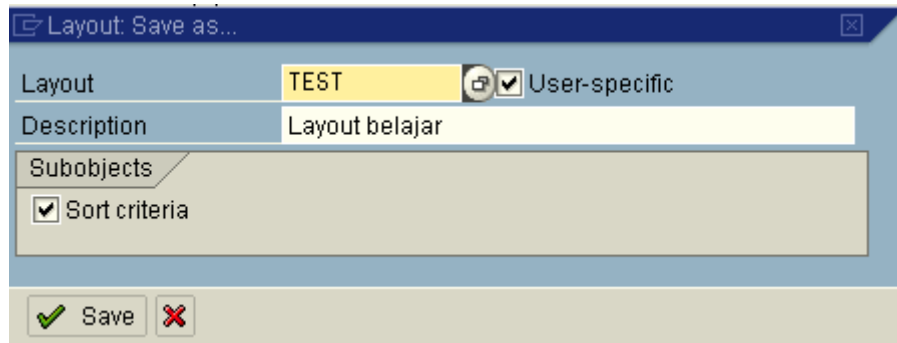
Gambar 13: Opsi layout

Perhatikan layar opsi di atas, ini, kelompok field yang disebelah kiri adalah field-field yang sudah ditampilkan di dalam laporan dan yang disebelah kanan adalah field yang belum dan dapat ditambahkan ke dalam laporan.


Column content berisi keterangan tentang field. *Pos* merupakan posisi kolom dalam laporan dan Anda dapat mengubah urutan kolom yang akan ditampilkan. Caranya Anda tinggal mengubah nomor kolomnya. *Leng* merupakan panjang kolom yang akan ditampilkan. Terakhir logo  adalah untuk melakukan subtotal.

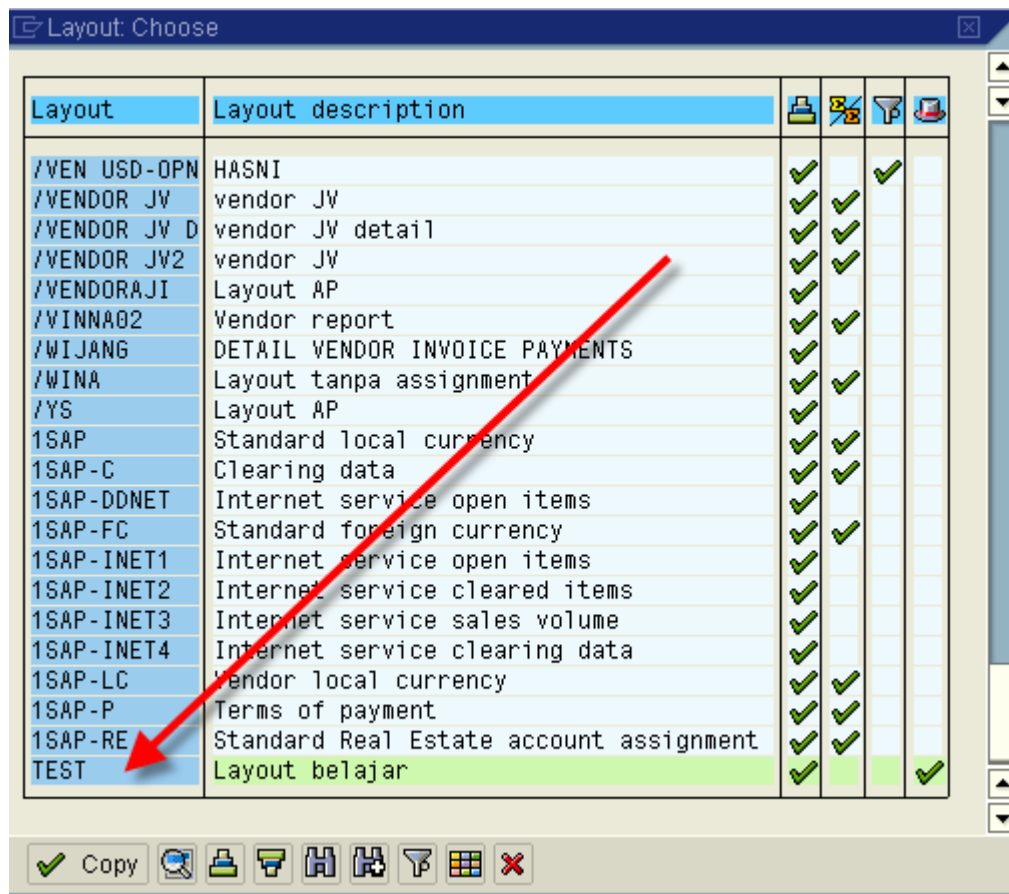
Untuk memilih field mana yang akan ditampilkan, Anda dapat memilih field disebelah kiri atau kanan dan dilanjutkan dengan memindahkannya dengan mengklik tanda panah. Tombol  untuk memasukan field ke dalam laporan dan tombol  untuk mengeluarkan dari dalam laporan. Jika sudah selesai, Anda tinggal tekan ENTER dan tampilan laporan Anda segera berubah.

Kemudian jika Anda ingin menyimpan layout laporan tersebut untuk ditampilkan dikemudian hari, maka Anda harus menyimpan layout tersebut, dengan cara menekan tombol save  atau klik kanan dan pilih menu save layout atau CTRL+F12



Gambar 14: layar save lay out

Untuk memanggil layout yang telah Anda simpan, dapat dengan menekan tombol  atau klik kanan mouse Anda dan pilih select layout atau CTRL+F9 dan akan ditampilkan daftar layout yang tersedia



Gambar 15: menampilkan hasil save layout

D. Penutup

Sampai disini Anda sudah dapat menghasilkan laporan atas apa yang telah Anda inputkan ke dalam system. Anda juga telah diajak melihat betapa flexiblenya SAP dalam menghasilkan laporan.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2009 ThePemula.wordpress.com & Yerianto@gmail.com. Seluruh dokumen di ThePemula.wordpress.com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ThePemula.wordpress.com